

**ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL 1**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Akuntansi (S.Ak)*



OLEH :

Nama	: Putri Angaini
NPM	: 2005170087
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI ANGAINI
NPM : 2005170087
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL

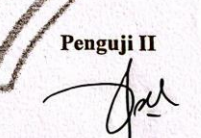
Dinyatakan : ((A-)) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II


(Hafsah, S.E., M.Si)

Pembimbing

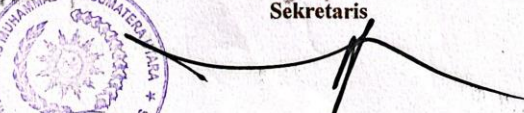

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : PUTRI ANGAINI
N.P.M : 2005170087
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(EDISAH PUTRA NAIGGOLAN, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Angaini
NPM : 2005170087
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kompetensi Sistem Pengendalian Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang, identifikasi masalah tujuan penelitian	14/8/2024	
Bab 2	latar belakang disistematisasi dgn judul dan daftar pustaka	14/8/2024	
Bab 3	data primer	14/8/2024	
Bab 4	Perbaikan deskripsi data	16/1/2025	
Bab 5	Perbaikan kesimpulan dan saran	16/1/2025	
Daftar Pustaka	sudah menggunakan mendeley.	16/1/2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace	16/1/2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

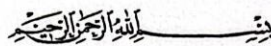
Medan, Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : PUTRI ANGAINI

N.P.M : 2005170087

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL 1

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



PUTRI ANGAINI

ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA
lv REGIONAL 1**

Putri Angaini
Program Studi Akuntansi
Email: Putrysa541@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1 (2) Pengaruh sistem akuntansi terhadap penggunaan teknologi informasi pada PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1 (3) Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1.

Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan eksploratif, selanjutnya akan mengembangkan studi lapangan yang sudah dilakukan. Populasi penelitian Seluruh pekerja PT. Perkebunan Nusantara. Sampel penelitian Manajer, kepala departemen dan seluruh karyawan dari PT. Perkebunan Nusantara merupakan kriteria sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem akuntansi terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 secara positif. Penggunaan teknologi informasi mampu memoderasikan pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan. penggunaan teknologi informasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan diterima.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, kinerja keuangan, teknologi informasi,

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ACCOUNTING SYSTEMS ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY AS VARIABLE MODERATION AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA lv REGIONAL 1

Putri Angaini

Program Studi Akuntansi

Email: Putrysa541@gmail.com

This study aims to determine: (1) The effect of the accounting system on financial performance at PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1 (2) The effect of the accounting system on the use of information technology at PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1 (3) The effect of the use of information technology on financial performance at PT Perkebunan Nusantara lv Regional 1.

The type of research used is quantitative research, using an exploratory approach, which will further develop the field studies that have been carried out. Research population All workers of PT Perkebunan Nusantara. Research sample Managers, department heads and all employees of PT Perkebunan Nusantara are sample criteria determined using purposive sampling technique. This study uses descriptive statistical tests, data quality tests, and classical assumption tests.

The results of this study indicate that the accounting system is proven to positively affect the financial performance of PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 companies. The use of information technology is able to moderate the effect of accounting systems on financial performance. the use of information technology moderates the effect of accounting systems on financial performance is accepted.

Keywords: Accounting system, financial performance, information technology.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kompetensi Sistem Pengendalian Manajemen Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Pt Perkebunan Nusantara IV Regional 1”** sebagai salah dan kasih sayang yang selalu kalian curahkan. Saya menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, tetapi dengan bantuan kalian, setiap tantangan menjadi lebih mudah untuk diatasi.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak – pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E.,M., M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M. I**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
5. Ibu **Assoc. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.S.i** selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra.

7. Bapak **Edisah Putra Nainggolan, SE.,M.Ak.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat selama membimbing penulis.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh **Staf/Pegawai Biro** Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Kakak dan Adik-Adikku yang Terkasih, Kakak Saya Ratna Ningsih, dan Adik Saya Muhamad Alhagit. Melalui skripsi ini, saya ingin mengungkapkan rasa Terima Kasih yang mendalam kepada kalian. Setiap kali saya meraih sebuah pencapaian, itu juga adalah bagian dari kalian. Karena kalian telah berbagi beban dan kebahagiaan dengan saya sepanjang perjalanan ini.
11. Kepada seluruh keluarga besar sunasib dan sutyem, yang telah memberikan dukungan, support dan segala doa-doa baik yang telah kalian panjatkan kepada saya.
12. Kepada Teman sekampung saya yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri, Artika Wulan, Mhd. Sabri, Ari Fradila, Najlamutia, Sintia Bela. Terima Kasih atas dukungan dan Doanya.
13. Kepada Sahabat-sahabat saya, Riana Sari, Ayu Rosdiana, Indah Sari Nuriza Afriani, dan Sinta Nurleni yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta teman seperjuangan Penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengetahui bahwasanya skripsi ini masih banyak kekurangan, akan tetapi penulis berusaha menyajikan skripsi yang baik sehingga berguna bagi orang lain jika penelitiannya tentang “**Analisis Pengaruh Kompetensi Sistem Pengendalian Manajemen Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Pt Perkebunan Nusantara IV Regional 1**”.

Semoga Allah Swt melimpahkan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat. Aamin..

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Medan, 13 Juni 2024

Putri Angaini

2005170087

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATAPENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)	11
2.1.2 Sistem Akuntansi.....	12
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	17
2.1.4 Penggunaan Teknologi Informasi	20
2.2 Peneliti Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Uji statistik Deskriptif	30
3.5.2 Uji Kualitas Data	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	31
BAB IV.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskriptif Data.....	34

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.2	Deskriptif Responden Berdasarkan Kriteria	37
4.1.3	Deskriptif Variabel	39
4.1.4	Uji Kualitas Data.....	42
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.7	Uji Heteroskedastisitas	48
4.1.6	Uji Regresi Linear Berganda	49
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V		55
KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSAKA		57
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Skala Likert	30
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4. 2.Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4. 4. Jawaban Responden Variabel Sistem Akuntansi (X)	39
Tabel 4. 5. Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan (Y).....	40
Tabel 4. 6. Jawaban Responden Variabel Pengguna Teknologi	41
Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi	42
Tabel 4. 8. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan	43
Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi.....	44
Tabel 4. 10. Uji Reabilitas.....	44
Tabel 4. 11. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test Substruktural I	45
Tabel 4. 12. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	46
Tabel 4. 13. Uji Multikolonieritas Substruktural I.....	47
Tabel 4. 14. Uji Multikolonieritas Substruktural II	47
Tabel 4. 15. Uji Heteroskedastisitas Substruktural I.....	48
Tabel 4. 16. Uji Heteroskedastisitas Substruktural II	49
Tabel 4. 17. Uji Koefisien Determinasi Substruktural I.....	50
Tabel 4. 18. Uji Koefisien Determinasi Substruktural II	50
Tabel 4. 19. Uji Simultan (Uji F) Substruktural I	51
Tabel 4. 20. Uji Simultan (Uji F) Substruktural II.....	51
Tabel 4. 21. Uji t Substruktural I	52
Tabel 4. 22. Uji t Substruktural II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kinerja Keuangan PT Perkebunann Nusantara Iv	6
Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan (Samonas, 2015:170). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat Kesehatan perusahaan. Rahayu (2021:6) Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Adapun keputusan itu meliputi keputusan investasi, operasional dan pembiayaan. Hery (2023:11) penilaian suatu kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui.

Akan tetapi dampak kebijakan perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan saja, melainkan salah satunya ialah dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan, demi meningkatkan kinerja keuangan semata. Selain itu investor mementingkan terhadap informasi keuntungan tanpa melihat bagaimana proses keuntungan tersebut dihasilkan. Sehingga untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dilihat dari tingkat laba yang dijadikan acuan oleh para pemegang saham. Jika kinerja keuangan perusahaan berjalan baik akan mempengaruhi terhadap peningkatan laba. Keuntungan yang diperoleh bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperoleh.

Akuntansi sektor publik di Indonesia mencakup beberapa bidang penting, termasuk akuntansi keuangan daerah, akuntansi pemerintahan, dan akuntansi BUMN.

Bidang ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan yang efektif di sektor publik dan perusahaan milik negara. Pasalnya, pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan baru untuk melakukan perombakan terhadap pengelolaan perusahaan negara. Pembaharuan ini diawali dengan penerapan standar akuntansi yang lebih ketat dan transparan, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku bagi (Nzuza *et al.*, 2024).

Semua kegiatan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 diukur berdasarkan sistem akuntabilitas kinerja yang melibatkan evaluasi kinerja individu, unit kerja, dan organisasi secara keseluruhan. Menurut Touil *et al.*, (2024) kinerja mencerminkan pencapaian kegiatan, rencana, atau kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi. Sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan tujuan perusahaan, PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang ketat dan menyusun laporan kinerja yang komprehensif (Hasan *et al.*, 2024). Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, serta menyusun laporan keuangan yang akurat, yang berfungsi sebagai landasan untuk pengukuran prestasi kerja (Bhat *et al.*, 2024).

Kapasitas keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan dengan efektif, guna memenuhi kebutuhan operasional dan investasi tanpa bergantung pada subsidi eksternal (Sumartini, 2021). Sebagai organisasi sektor publik, PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 dibentuk untuk melayani kepentingan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya perkebunan yang optimal. Menurut Riadi (2022) biaya yang dikeluarkan untuk operasional dan pelayanan perusahaan bersumber dari

pendapatan internal. Oleh karena itu, perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel kepada pemangku kepentingan.

Transparansi dalam laporan keuangan adalah bagian integral dari pengukuran kinerja perusahaan (Anwar & Nainggolan, 2023). Hal ini penting untuk menilai efektivitas strategi pengelolaan keuangan, mengukur pencapaian target, serta memastikan bahwa semua sumber daya digunakan dengan efisien untuk mencapai tujuan dan visi perusahaan (Suganda, 2021). Sistem Akuntabilitas Kinerja yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Negara, termasuk PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1, mengharuskan setiap unit untuk menyusun rencana strategis, mengukur kinerja, dan menyusun laporan pertanggungjawaban secara teratur. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas program kerja perusahaan adalah penerapan teknologi informasi yang canggih (Nainggolan, 2023).

Penggunaan teknologi informasi yang modern dan efektif berperan krusial dalam pengelolaan keuangan (Abdullah & Nainggolan, 2019). Banyak institusi, termasuk perusahaan ini, telah merespons perubahan ini dengan merancang sistem informasi berbasis web yang mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efisien (Sukmawati & Susilo, 2023). Kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi berdampak besar pada kinerja organisasi. Penerapan teknologi informasi yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data keuangan tetapi juga memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas (Kromen et al., 2023). Perubahan ini berkontribusi pada perbaikan sistem manajemen keuangan, memungkinkan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 untuk lebih baik dalam merencanakan, mengukur, dan melaporkan kinerja keuangan, serta mencapai tujuan strategis

perusahaan (Pinontoan et al., 2023).

Seperti yang diungkapkan oleh Maysaroh & Murwaningsari (2023) untuk mempertahankan daya saing, organisasi harus bergantung pada sistem informasi yang efektif. Sistem informasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Agar tetap kompetitif, perusahaan harus memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, seperti sistem informasi akuntansi, untuk mengelola data keuangan dengan efisien. Penerapan sistem akuntansi yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki akurasi laporan keuangan, memonitor kinerja keuangan secara real-time, dan mengoptimalkan proses pengelolaan anggaran. Dengan teknologi informasi yang canggih, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik dan kemampuan untuk bersaing secara efektif di pasar (Kromen et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik oleh PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 akan berfungsi secara optimal dalam menerbitkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Menurut Azizi & Yanti (2024) persyaratan utama untuk manajemen keuangan yang efektif adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, yang merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan organisasi. Jika sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan yang memberikan informasi berguna bagi pengambil keputusan, maka sistem tersebut dianggap sangat baik (Isniah & Murtasima, 2024). Kemampuan perusahaan dalam mengelola informasi keuangan secara efektif mencerminkan prinsip good governance penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung

pengambilan keputusan yang berbasis data. Penerapan sistem informasi akuntansi yang solid memungkinkan perusahaan untuk mencapai standar manajemen keuangan yang tinggi dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan (Fitria et al., 2024).

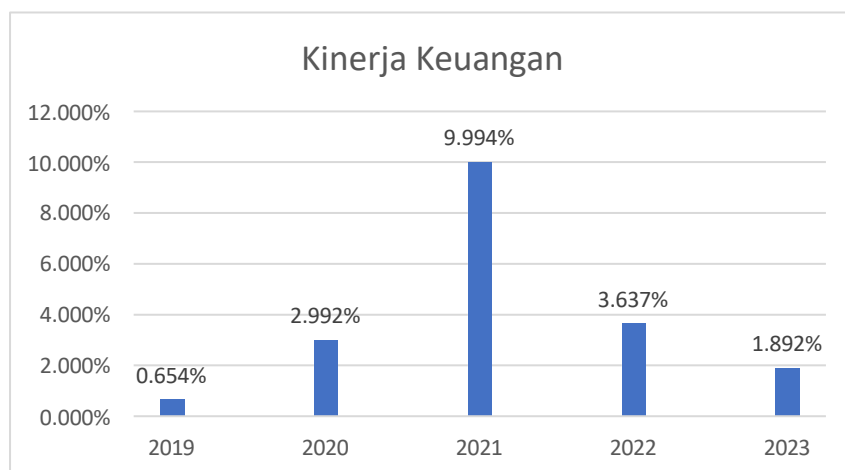
Maka dari itu dalam sektor publik, sistem akuntansi memiliki peran yang sangat krusial dalam mengelola dan mengawasi keuangan. Sistem harus dapat mengelola informasi terkait pegawai, termasuk data gaji, tunjangan, dan laporan absensi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua transaksi terkait pegawai dicatat dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Islami & Wulandari, 2023). Sistem akuntansi harus mampu mengelola berbagai program pemerintah dan menyimpan data terkait dengan anggaran, pengeluaran, dan pendapatan. Pilihan software dan infrastruktur TI yang tepat sangat penting untuk mendukung operasi Sistem akuntansi. Software akuntansi harus dapat menangani berbagai jenis transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Infrastruktur TI harus cukup handal untuk mendukung operasi sehari-hari serta menjaga keamanan data (Amelya et al., 2024).

Penggunaan Peraturan Sistem Informasi Akuntansi publik merupakan sistem yang mencatat, mengelola dan pengolahan data keuangan daerah dan lainnya yang berhubungan. data sebagai informasi yang disediakan Sistem terbuka untuk umum dan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sistem pertanggung jawaban pemerintah. Berdasarkan penjelasan diatas, pengaplikasian sistem akuntansi tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan itu sendiri terutama dengan kinerja keuangan perusahaan publik.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri et al., (2023) berjudul “Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Hasil dari penelitian memberikan hasil bahwa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added secara bersamaan, dengan hanya Value Added Capital Employed dan Structural Capital Value Added mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1. Rasio Return on Assets (ROA) diterapkan untuk menggambarkan kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. ROA merupakan indikator penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya asetnya (Nurwulandari, 2021). Berikut ini penulis akan menyajikan kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 untuk periode 2019-2023 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Gambar 1.1.



Gambar 1. 1. Kinerja Keuangan PT Perkebunann Nusantara Iv

Sumber: idx.co.id data diolah penulis 2024.

Pada tahun 2019, kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,654%, ditahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,992%. Meskipun ditahun 2021

menunjukkan pemulihan yang signifikan dengan peningkatan kinerja keuangan mengalami tren positif kinerja keuangan melonjak drastis mencapai 9.994%. Namun, pada tahun 2022, terjadi koreksi kecil dengan penurunan menjadi 3,637%. Dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 1,892%. Walaupun terdapat penurunan, tingkat kinerja keuangan perusahaan, perusahaan tetap mempertahankan performa keuangannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Signaling Theory, teori ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal untuk mengomunikasikan informasi penting kepada para investor dan pemangku kepentingan (F. A. Wahyuni & Kristanti, 2024). Dalam kondisi di mana terdapat asimetri informasi, di mana manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi internal perusahaan dibandingkan pihak luar, perusahaan dapat menggunakan berbagai indikator kinerja keuangan, seperti laba, dividen, dan pertumbuhan pendapatan, sebagai sinyal positif mengenai kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Sinyal-sinyal ini membantu mengurangi ketidakpastian dan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan (Batae et al., 2020).

Kesehatan laporan kondisi keuangan perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh fungsionaris perusahaan. Direksi menetapkan kebijakan strategis dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan. Manajer keuangan mengelola sumber daya, mengatur anggaran, dan melaporkan kondisi keuangan. Akuntan mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai standar. Manajer operasional mengontrol biaya dan meningkatkan efisiensi. Pengendali keuangan

memastikan integritas laporan dan mengawasi pengendalian internal. Internal auditor melakukan audit untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan (Lu et al., 2024).

Semakin baik penerapan sistem akuntansi semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Dengan penerapan informasi akuntansi manajemen yang baik dan sistem pengendalian manajemen yang efektif, manajer dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai target kinerja dengan lebih baik. Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja keuangan dan keseluruhan keberhasilan perusahaan (Poernomo et al., 2023)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, (2021) dengan judul serupa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, populasi dan sampel penelitian. Berdasarkan latar yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada PT Perkebunan Nusantara Iv Regional 1”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara Iv Regional 1
2. Perusahaan mengalami kerugian bersih, dalam efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

3. Sistem pengendalian manajemen yang kurang efektif yang menyebabkan inefisiensi operasional dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT perkebunan nusantara Iv regional 1
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT perkebunan nusantara Iv regional 1
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi di PT perkebunan nusantara Iv regional 1

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari berbagai aspek

sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan tentang pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada PT perkebunan nusantara Iv regional 1

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi universitas, sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan informasi tambahan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori yang sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan sistem teknologi informasi adalah Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM). Diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, model ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang awalnya dibangun berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA). TAM dirancang untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor eksternal memengaruhi keyakinan, sikap, dan niat pengguna terhadap teknologi. Model ini beranggapan bahwa keputusan seseorang untuk mengadopsi teknologi umumnya dipengaruhi oleh proses kognitif dan tujuan untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi tersebut. Dengan kata lain, kunci utama penerimaan teknologi informasi oleh pengguna adalah evaluasi terhadap kegunaan dan manfaat dari teknologi itu sendiri (Cuong, 2024)

Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model, TAM) menjelaskan bahwa pengguna cenderung akan mengadopsi suatu sistem jika sistem tersebut dianggap mudah digunakan dan tidak memerlukan upaya yang signifikan untuk pengoperasiannya. Untuk mencapai efektivitas, sistem informasi perlu dievaluasi berdasarkan persepsi perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi sistem informasi tersebut. Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi diukur dari seberapa baik sistem dapat mencapai tujuan yang ditetapkan

dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data elektronik. Sistem yang efektif akan mengubah data menjadi informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal dengan kualitas dan ketepatan waktu yang memadai (Erika, 2023:115).

2.1.2 Sistem Akuntansi

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Ahmar et al., (2024) mendefinisikan sistem akuntansi:

“Sistem akuntansi suatu rangkaian proses dan prosedur yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan sebuah entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau lembaga pemerintah. Tujuan utama dari sistem akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan, yang dapat digunakan oleh manajemen, pemangku kepentingan, dan pihak lain untuk mengambil keputusan ekonomi yang informasional”.

Aliamutu & Mkhize (2024) berpendapat tentang sistem akuntansi:

"Sistem informasi, yang kadang-kadang disebut sebagai sistem prosesan data, adalah sistem yang dirancang oleh manusia yang biasanya terdiri dari berbagai komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi terkait dengan saldo persediaan dan aspek lainnya."

Menurut Aditya & Siti Mardiyah (2023) sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal yang dirancang untuk mengelola data dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Sistem ini dimulai dengan proses pengumpulan data, yang melibatkan pengambilan informasi mentah dari berbagai

sumber, seperti transaksi bisnis, aktivitas operasional, atau pengamatan lainnya. Data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan diproses menggunakan metode tertentu untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan relevan (Syahyunan & Siregar, 2022).

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem Syahyunan & Siregar (2022) sistem akuntansi adalah serangkaian proses dan prosedur yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan sebuah entitas, dengan tujuan utama untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan.

2.1.2.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Berikut ini menurut Gurhanawan (2023) unsur-unsur sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal adalah catatan awal dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum data keuangan serta informasi lainnya. Jurnal mencatat setiap transaksi dan melakukan peringkasan data, yang kemudian dipindahkan ke rekening dalam buku besar. Contoh jenis jurnal meliputi jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.
- b. Buku besar merupakan kumpulan rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disusun sesuai dengan jenis informasi yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan.
- c. Buku pembantu berfungsi sebagai catatan tambahan yang merinci data

keuangan yang terdapat dalam rekening tertentu di buku besar. Buku ini mendetailkan informasi yang tercatat di buku besar dan berfungsi sebagai catatan akuntansi akhir, tanpa adanya pencatatan tambahan setelah data digolongkan dalam buku besar dan buku pembantu. Contoh buku pembantu adalah buku pembantu piutang, yang merinci informasi mengenai semua debitur.

- d. Laporan adalah output akhir dari proses akuntansi, menyajikan hasil dari seluruh proses pencatatan dan pengolahan data. Laporan keuangan dapat mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, serta daftar utang yang harus dibayar, dan lain-lain.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memiliki beberapa tujuan utama yang mendasari fungsinya dalam pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan. Berikut adalah tujuan-tujuan utama dari sistem akuntansi (Rama & Jones, 2008:77):

1. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Laporan ini mencakup informasi penting seperti laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, yang digunakan oleh manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk membuat keputusan bisnis yang berbasis data.
2. Pengambilan keputusan strategis dan operasional oleh manajemen. Informasi yang diperoleh dari sistem ini membantu manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

3. Memastikan bahwa laporan keuangan mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional. Kepatuhan ini penting untuk menghindari masalah hukum dan memastikan transparansi dalam laporan keuangan.
4. Mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan perusahaan. Sistem ini membantu dalam pemantauan pengeluaran, pendapatan, dan aset, serta
5. memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi

Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi sistem akuntansi (Rama & Jones, 2008:122):

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku mempengaruhi desain dan operasi sistem akuntansi.
2. Perangkat lunak akuntansi dan infrastruktur TI menentukan efisiensi dan keamanan sistem.
3. Kebijakan akuntansi dan kontrol internal memastikan integritas data dan pencegahan kesalahan.
4. Ukuran dan kompleksitas organisasi serta hierarki mempengaruhi cara sistem diterapkan dan digunakan.
5. Keterampilan dan pelatihan staf akuntansi mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem.
6. Kebutuhan informasi dan tujuan strategis bisnis mempengaruhi desain dan implementasi sistem.

2.1.2.4 Dimensi dan Indikator Sistem Akuntansi

Beberapa dimensi dan indikator utama digunakan. Berikut adalah dimensi-dimensi utama dan indikator yang sering digunakan untuk menilai sistem akuntansi (Amalia, 2023):

1. Akurasi: Jumlah dan jenis kesalahan yang terjadi dalam pencatatan transaksi, Persentase laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan Jumlah revisi yang diperlukan pada laporan keuangan setelah pengeluaran awal.
2. Kemudahan Penggunaan: Durasi yang diperlukan untuk melatih pengguna agar menguasai sistem dengan efektif, Hasil survei atau umpan balik dari pengguna mengenai kemudahan penggunaan antarmuka dan fungsionalitas sistem dan Frekuensi permintaan bantuan teknis atau dukungan dari pengguna.
3. Efisiensi: Durasi yang diperlukan untuk memproses dan menyelesaikan transaksi keuangan, Biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan pengoperasian sistem akuntansi dan Volume transaksi yang dapat diproses dalam jangka waktu tertentu tanpa penurunan kinerja.
4. Keamanan: Frekuensi dan jenis insiden keamanan yang melibatkan akses tidak sah atau kebocoran data dan Jumlah dan hasil audit keamanan yang dilakukan untuk mengevaluasi perlindungan data.
5. Fleksibilitas: Kemudahan sistem dalam melakukan penyesuaian untuk memenuhi perubahan kebutuhan atau regulasi, Kemampuan sistem untuk terintegrasi dengan perangkat lunak atau sistem lain yang digunakan di

organisasi dan Kemampuan sistem untuk menangani peningkatan volume transaksi atau data seiring dengan pertumbuhan organisasi.

6. Akuntabilitas: Ketersediaan dan detail jejak audit yang mencatat setiap perubahan atau akses data dalam sistem, Adanya prosedur untuk memvalidasi dan menyetujui transaksi sebelum pencatatan dan Tingkat transparansi dalam proses akuntansi, termasuk pelaporan dan kontrol yang memungkinkan pemantauan dan penelusuran.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Hasan et al., (2024) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Kinerja keuangan yang di kemukakan oleh (Touil et al., 2024) proses analisis keuangan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai hasil keuangan perusahaan di masa lalu.

Kinerja keuangan adalah aspek krusial bagi pelaku bisnis karena berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan kesehatan bisnis di masa depan. Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang sejauh mana bisnis dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan mencerminkan bagaimana efektivitas dan efisiensi operasional serta penggunaan sumber daya dapat mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan (Malik & Kajale, 2024).

Menurut Nzuza et al., (2024) kinerja (performance) didefinisikan sebagai:

“Hasil dari aktivitas seorang pekerja, proses manajemen, atau keseluruhan

organisasi. Hasil kerja ini harus dapat diukur dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya, kinerja mencerminkan seberapa baik individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan memenuhi ekspektasi yang ada, berdasarkan kriteria atau ukuran yang telah ditentukan”.

Kinerja (performance) menurut kamus akuntansi manajemen dikatakan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan (Chua & Byun, 2024). Pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu sistem keuangan dan non-keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses, atau suatu unit organisasi.

Kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1, adalah tingkat pencapaian hasil kerja di bidang keuangan perusahaan yang meliputi pendapatan, biaya, dan laba, dengan menggunakan sistem keuangan yang ditetapkan melalui kebijakan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama satu periode akuntansi (Arafah & Wijayanti, 2023). Bentuk dari pengukuran kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang terbentuk dari laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan pengelolaan kebun dan produksi yang dijalankan (B. et al., 2024).

S. F. Wahyuni & Arwana (2020) mengemukakan Kinerja keuangan perusahaan publik adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan operasional dan

strategisnya. Ini mencakup efisiensi dalam mengelola pendapatan, biaya, dan aset untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan (Feranita et al., 2024).

Menurut Rosita et al., (2023) Kinerja keuangan perusahaan publik diukur melalui berbagai indikator dan rasio keuangan yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola utang, dan menjaga kesehatan finansialnya. Evaluasi kinerja ini penting untuk memberikan informasi kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai dan memenuhi ekspektasi serta tanggung jawab sosialnya. Kinerja keuangan perusahaan publik harus dilakukan dengan transparansi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal (Jumady et al., 2024).

Untuk menilai kemampuan perusahaan publik dalam menjalankan roda operasionalnya, salah satu aspek yang dapat diukur adalah kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan publik bertujuan untuk menilai sejauh mana dana yang dikelola oleh perusahaan tersebut digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Ruslim, (2021) sistem pengukuran kinerja pada sektor publik bertujuan untuk membantu manajer menilai pencapaian strategi melalui alat ukur finansial dan non-finansial. Dalam perusahaan publik pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan yang telah disusun (Septiano & Mulyadi, 2023).

Dalam penelitian ini, istilah kinerja keuangan yang dimaksud adalah ukuran dari pengelolaan keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan tanggung

jawab manajerial perusahaan (Nainggolan, 2023). Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 adalah tingkat pencapaian dari hasil kerja dalam bidang keuangan perusahaan yang meliputi pendapatan, biaya, dan laba, menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui kebijakan perusahaan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku selama satu periode anggaran. Bentuk dari pengukuran kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi dan neraca (Januari, 2021)s. Rasio-rasio ini mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan dan kinerja operasional PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 (Tirtayasa et al., 2021).

2.1.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi juga merupakan proses yang menciptakan nilai tambah. Suatu proses yang sedang berlangsung dapat menggunakan atau menghasilkan suatu produk tertentu, dan produk yang dihasilkan tidak dapat dibedakan dari produk lain yang sudah ada. Namun, terdapat perbedaan pendapat bahwa teknologi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang mengirimkan data, suara, dan video. Peran teknologi informasi dalam akuntansi sangat penting. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan dan penerapan ilmu akuntansi. Peran akuntan dapat mencakup tiga bidang: perancang, pengguna, dan penguji (auditor). Dalam ketiga peran tersebut, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pekerjaan seorang

akuntan. Kemajuan teknologi informasi berdampak besar terhadap perkembangan akuntansi, dan kegiatannya sangat erat kaitannya dengan teknologi informasi (Husna & Arza, 2023).

Pengguna teknologi informasi adalah penggabungan dari telekomunikasi, teknologi komputer, dan teknologi pendukung lainnya seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data (database), jaringan, dan perangkat telekomunikasi lainnya. Dalam sistem informasi, teknologi informasi bertugas untuk menyediakan informasi bagi para pemakainya, terutama bagi manajer yang menggunakan informasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

Teknologi informasi membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif dan relevan. Penggunaan teknologi komputer dalam pemrosesan informasi memungkinkan adanya jejak-jejak transaksi (transaction trails), yang merupakan catatan lengkap dari semua transaksi yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengertian dari peneliti terdahulu diatas maka ditarik kesimpulan bahwa pengguna teknologi informasi memainkan peran penting dalam membantu perusahaan memperoleh informasi yang kompetitif. Dengan menggunakan teknologi komputer untuk pemrosesan data, perusahaan dapat memastikan adanya jejak transaksi yang lengkap dan pemrosesan transaksi yang seragam. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional tetapi juga mempermudah pemeriksaan dan audit, serta memungkinkan akses cepat dan analisis data yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

2.1.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan keberhasilan implementasi dan pemanfaatannya. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi:

1. Kebutuhan Bisnis (Business Needs)

Kebutuhan bisnis merujuk pada segala sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Ini mencakup proses, sistem, dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung operasi sehari-hari, meningkatkan efisiensi, dan memfasilitasi pertumbuhan. Kebutuhan bisnis mengarahkan bagaimana teknologi informasi harus diterapkan untuk menyelesaikan masalah bisnis, meningkatkan produktivitas, dan memberikan nilai tambah.

2. Infrastruktur Teknologi (Technology Infrastructure)

Infrastruktur teknologi adalah fondasi teknis yang terdiri dari perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan, dan fasilitas fisik yang diperlukan untuk mengoperasikan dan mengelola teknologi informasi dalam suatu organisasi. Infrastruktur teknologi yang baik memastikan bahwa semua komponen TI dapat berfungsi dengan baik, terintegrasi, dan mendukung kebutuhan bisnis.

3. Sumber Daya Manusia (Human Resources)

Sumber daya manusia dalam teknologi informasi mengacu pada individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola sistem TI. Karyawan yang terlatih dan berpengalaman sangat penting untuk memastikan bahwa

teknologi informasi dapat digunakan secara efektif dan efisien.

4. Kebudayaan Organisasi (Organizational Culture)

Kebudayaan organisasi adalah nilai, kepercayaan, norma, dan praktik yang ada dalam suatu organisasi yang mempengaruhi cara karyawan bekerja dan berinteraksi. Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi sangat penting untuk keberhasilan implementasi teknologi informasi.

5. Keamanan dan Privasi

Keamanan dan privasi merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi informasi dan data perusahaan dari akses yang tidak sah, pencurian, atau kerusakan. Ini termasuk penggunaan teknologi keamanan, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa data perusahaan dan informasi pelanggan dilindungi dari ancaman internal dan eksternal.

2.1.4.2 Dimensi dan Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Berikut adalah beberapa dimensi utama beserta indikator yang relevan untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi informasi:

1. Kesesuaian dengan Proses Bisnis

Kesesuaian dengan proses bisnis mengacu pada sejauh mana teknologi informasi yang diterapkan mendukung dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dari proses bisnis yang ada dalam organisasi. Ini berarti bahwa sistem TI harus selaras dengan tujuan dan operasi bisnis, serta mampu mengintegrasikan berbagai fungsi dan departemen untuk menciptakan alur kerja yang lancar dan efisien.

2. Keandalan Jaringan dan Konektivitas

Keandalan jaringan dan konektivitas mengacu pada kemampuan jaringan TI dalam menyediakan akses yang konsisten dan stabil ke sumber daya informasi dan aplikasi yang diperlukan. Ini mencakup aspek seperti uptime, kecepatan, dan stabilitas jaringan, yang semuanya penting untuk memastikan bahwa karyawan dapat bekerja tanpa gangguan dan data dapat dipertukarkan dengan cepat dan aman.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan merujuk pada program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi. Ini mencakup berbagai bentuk pelatihan, mulai dari kursus dasar penggunaan perangkat lunak hingga pelatihan lanjutan dalam keamanan siber atau pengembangan aplikasi.

4. Adaptasi Terhadap Perubahan Teknologi

Adaptasi terhadap perubahan teknologi adalah kemampuan organisasi dan karyawan untuk menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang terus berkembang. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi teknologi baru yang relevan, mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis, dan memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkannya.

5. Perlindungan Data

Perlindungan data merujuk pada tindakan dan kebijakan yang diambil untuk melindungi data sensitif dan informasi pribadi dari akses yang tidak sah, pencurian, atau kerusakan. Ini mencakup penggunaan teknologi keamanan,

praktik terbaik dalam manajemen data, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

2.2 Peneliti Terdahulu

Untuk memberikan kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut ini akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

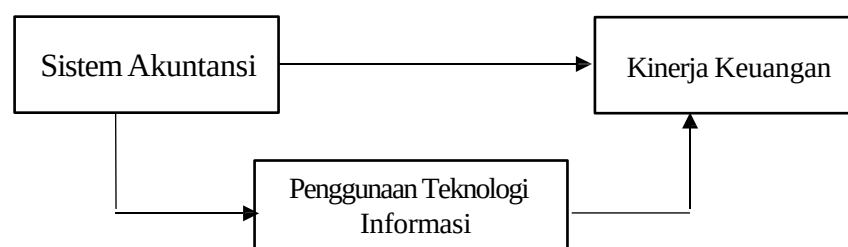
2.3 Kerangka Konseptual

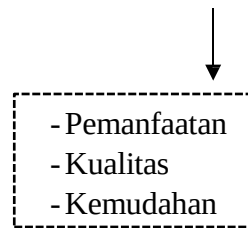
Teknologi informasi yang mengotomatisasi proses akuntansi mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan, meningkatkan efisiensi sistem akuntansi dan akurasi laporan keuangan. Teknologi yang mengintegrasikan sistem akuntansi dengan sistem lainnya (seperti sistem ERP) memungkinkan aliran data yang lebih lancar dan mengurangi duplikasi data, meningkatkan keakuratan dan efisiensi laporan keuangan. Teknologi informasi yang mendukung sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat pemrosesan transaksi dan pengolahan data

Teknologi informasi yang mendukung sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat pemrosesan transaksi dan pengolahan data. Dengan adanya teknologi informasi yang tepat, hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan kinerja keuangan menjadi lebih positif, karena teknologi meningkatkan kualitas informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan. Sebaliknya, masalah dalam implementasi teknologi informasi, seperti ketidakstabilan sistem atau kurangnya integrasi, dapat memperlemah hubungan antara sistem akuntansi dan kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Aprilia et al., (2023) dengan judul

penelitian “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah” Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel ini dengan kinerja keuangan daerah, yang memberikan wawasan penting tentang bagaimana penerapan standar dan teknologi akuntansi dapat berdampak pada pengelolaan keuangan publik. Pentingnya penerapan standar akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Kepatuhan terhadap standar akuntansi memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan, sementara sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan otomatis mempermudah pengelolaan keuangan dengan mengurangi kesalahan, mempercepat proses, dan meningkatkan keamanan data.

Peneliti selanjut nya yang dilakukan oleh Widyanita & Ilham (2023) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Trans Marga Jateng”. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi, akurasi laporan keuangan, dan pengambilan keputusan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini proses berpikir dari analisis pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada pt perkebunan nusantara lv regional 1.





Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H0: Sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan
 H1: Sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. H0: Sistem akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi
 H1: Sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi
3. H0: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan
 H1: Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh penggunaan terhadap kinerja keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian Kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2017). Penelitian eksploratif merupakan jenis dari penelitian ini, yaitu pendalaman hasil atau penyelidikan suatu peristiwa lapangan. Dengan menggunakan pendekatan eksploratif, selanjutnya akan mengembangkan studi lapangan yang sudah dilakukan. Ini melibatkan penelitian lapangan (Field Research) di mana pengumpulan data primer dilakukan di lapangan daripada melalui berbagai sumber dokumen atau referensi lainnya.

Dengan penggunaan teknologi informasi yang berperan sebagai variabel perantara di PT. Perkebunan Nusantara, penulis menggunakan studi kuantitatif semacam ini untuk menyelidiki pengaruh kompetensi, sistem pengendalian manajemen, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Seluruh pekerja PT. Perkebunan Nusantara menjadi populasi penelitian.

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki kesamaan sifat tertentu dengan populasi (Rika et al., 2021). Sugiyono (2015) menegaskan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan karakteristik populasi. Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi dengan ciri- ciri yang telah ditentukan sebelumnya, dan dapat mewakili seluruh populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Manajer, kepala departemen dan seluruh karyawan dari PT. Perkebunan Nusantara merupakan kriteria sampel yang ditentukan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung. Kuesioner akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk membagikan dan mengumpulkan kuesioner penelitian dari responden pada jam yang telah disepakati. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan daftar.

Pertanyaan maupun pernyataan tertulis dan menyerahkannya kepada manajer atau responden yang disurvei yaitu PT. Perkebunan Nusantara, hasilnya

adalah data tertulis yang diperoleh dari konsumen tanpa tekanan dari orang lain dengan menggunakan skala likert dalam format checklist, dan setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Skala likert digunakan karena memiliki kelebihan dibandingkan jenis lainnya yakni mudah digunakan. Selanjutnya menurut (Ruru, 2022) Skala likert dapat memberikan informasi yang lebih realistis dan jelas tentang pandangan dan sikap responden terhadap subjek yang bersangkutan, mulai dari sangat positif hingga negatif.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara merangkum atau menggambarkan data yang diperoleh apa adanya tanpa maksud untuk mencapai kesimpulan yang diterima secara luas. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum. Penelitian ini mengkaji gambaran keseluruhan dari Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajer.

3.5.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan seberapa baik alat ukur memenuhi fungsi ukurannya. Analisis butir dilakukan untuk menguji validitas masing-masing butir soal, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor total, yang merupakan penjumlahan dari nilai tiap butir (korelasi total butir terkoreksi), yang dilengkapi dengan program SPSS. Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen pengumpul data akurat, stabil, atau konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok orang, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pertanyaan yang valid menjadi sasaran uji reliabilitas. Cronbach's Alpha adalah rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, dan diselesaikan dengan membandingkan α dan r_{tabel} .

Ketentuan apakah suatu butir instrumen reliabel atau tidak adalah melihat nilai Cronbach's Alpha.

- a. Suatu item instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.
- b. Suatu item instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,60$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan dengan cara memeriksa dispersi data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan menutupi histogram residual (Abdullah & Nainggolan, 2019). Jika data menyebar dan mengikuti garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal (seperti lonceng), maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak mencerminkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk menguji ada tidaknya variabel independen tambahan dalam model tunggal. Suatu korelasi (keterkaitan) antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya akan dihasilkan dari kesamaan variabel bebas dalam satu model. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi, digunakan rumus sebagai berikut: Nilai Tolerance dan VIF menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika $Tolerance > 0.1$ dan $VIF > 10$, maka terdapat korelasi antara salah satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, menunjukkan multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10, maka ada korelasi antara salah satu variabel independen dengan variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari percobaan ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan. Dalam model regresi, uji ini digunakan untuk menilai ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain.

d. Uji Regresi

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengevaluasi variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh beberapa variabel X pada satu variabel Y, dan pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan:

Substruktural I: $Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \epsilon_{it}$

Substruktural II: $Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_1 \times Z_{it} + \epsilon_{it}$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

ϵ_{it} = Batas error

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing

X1 = Sistem Akuntansi

$X_1 * Z_{it}$ = Sistem Akuntansi dengan Penggunaan teknologi informasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang perkebunan dan berkedudukan di Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), disingkat PTPN IV, dibentuk berdasarkan PP No. 9 Tahun 1996, tanggal 14 Pebruari 1996. Perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan kebun-kebun di Wilayah Sumatera Utara dari eks PTP VI, PTP VII dan PTP VIII. PT. Perkebunan Nusantara IV memiliki Visi yaitu “Membangun PTP Nusantara IV (Persero) menjadi perusahaan agri bisnis perkebunan yang tangguh dan mampu bersaing, baik di sektor hulu dan hilir di tingkat nasional dan regional”. Sedangkan Misi dari PTP Nusantara IV adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha agri bisnis perkebunan di bidang perkebunan kelapa sawit, kakao, dan teh, serta menghasilkan produk minyak sawit, inti sawit, biji kakao kering, teh jadi, serta produk turunannya yang berkualitas untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan.
2. Meningkatkan daya saing produk secara terus menerus yang didukung oleh sistem, cara kerja, dan lingkungan kerja yang mendorong munculnya kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi.
3. Menghasilkan laba yang berkesinambungan untuk menjamin

pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan perusahaan serta memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, karyawan dan stakeholder lainnya.

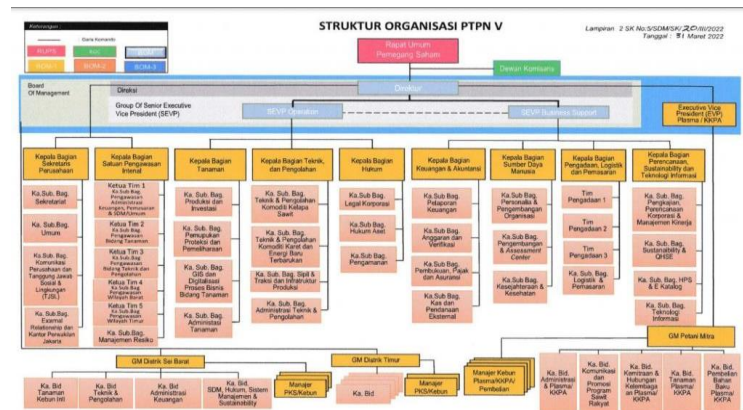
4. Mengelola usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan secara profesional dengan berpegang teguh pada nilai-nilai etika bisnis dan senantiasa berpedoman pada tata kelola perusahaan secara sehat.

PT. Perkebunan Nusantara IV yang bergerak dalam usaha perkebunan mengelola 2 (tiga) komoditi utama, yakni kelapa sawit, kakao dan teh yang dilengkapi dengan sarana pengolahannya berupa Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Pengeringan Biji Kakao, dan Pabrik Pengolahan Pucuk Teh. Perusahaan disamping mengelola perkebunan, juga mengusahakan industri hilir berupa Pabrik Fraksionasi dan Refinasi (Pabrik Minyak Nabati) produksi yang dihasilkan RBD Olein, Crude Stearin dan Fatty Acid. Kemudian ada pula Pabrik Esktrasi Inti Sawit dengan produksi yang dihasilkan Palm Karnael Meal. Kegiatan usaha perusahaan tersebut terletak di atas luas areal lahan seluas 151.958 Ha areal konsesi, yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten Daerah Tingkat II yaitu : Kab. Simalungun, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Asahan, Kab. Labuhan Batu, Kab. Langkat, Kab. Toba Samosir, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Tapanuli Utara dan Kodya Medan

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan

No. 156/KMK.016/1994, Direktur dibantu oleh 4 orang yaitu : Direktur Keuangan, Direktur Produksi, Direktur SDM dan Umum, dan Direktur Pemasaran. Dimana, Dewan Direksi bertanggungjawab kepada Komisaris yang merupakan wakil dari Departemen Keuangan sebagai pemegang saham. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun. Tugas dan wewenang Direksi dan Komisaris diatur dalam pasal 11 dan 16 dari Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04.13/Kpts/43/VIII/2003 tanggal 27 Agustus 2003 susunan organisasi perusahaan adalah sebagai berikut : Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV adalah struktur organisasi lini (garis), dimana setiap bagian dalam organisasi bertanggungjawab pada satu bagian saja. Sebagaimana telah disusun bahwa dalam struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV pimpinan tertinggi ditangani oleh Direksi dibawah pengawasan Komisaris. Namun sehubungan dibentuknya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha, serta dengan ditiadakannya Direktorat Pemasaran, dan sementara sebelum adanya penetapan struktur yang defenitif, maka hubungan internal perusahaan diatur sesuai struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV



Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, 2024

4.1.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Kriteria

a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	52.0	52.0	52.0
	Perempuan	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 diatas, karakteristik responden jenis kelamin menunjukkan bahwa 50 responden terdapat 26 responden atau 52 % berjenis kelamin Laki-Laki, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden atau 48%. Dari data statistik tersebut, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Laki-Laki.

b. Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4. 2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2.Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 23 Tahun	5	10.0	10.0	10.0
	23 Tahun - 35 Tahun	25	50.0	50.0	60.0
	36 - 45 Tahun	8	16.0	16.0	76.0
	45 – 50 Tahun	8	16.0	16.0	92.0
	> 50 Tahun	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam Tabel 4.2 di atas, dari 50 responden, mayoritas terbesar usia 24 - 33 Tahun yaitu sebanyak 25 responden atau 50%. Sementara itu, responden terkecil usia > 5mtahun sebanyak 4 responden atau 8%. Deskripsi berdasarkan usia ini bertujuan agar sumber informasi dalam penelitian ini dapat ditunjukan dengan tepat sesuai harapan.

c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4. 3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	2.0	2.0	2.0
	Diploma III	4	8.0	8.0	10.0
	S1	31	62.0	62.0	72.0
	S2	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam Tabel 4.3 di atas, dari 50 responden, mayoritas terbesar memiliki pendidikan terakhir S1 31 responden atau 62%. Sementara itu, responden terkecil memiliki

pendidikan terakhir SMA sebanyak 1 responden atau 2%. Deskripsi berdasarkan usia ini bertujuan agar sumber informasi dalam penelitian ini dapat ditujukan dengan tepat sesuai harapan.

4.1.3 Deskriptif Variabel

a. Deskriptif Variabel Sistem Akuntansi (X)

Berikut adalah deskriptis variabel sistem akuntansi berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Jawaban Responden Variabel Sistem Akuntansi (X)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean	Median
1	Sistem akuntansi di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 mencatat transaksi keuangan secara akurat	0	3	1	31	15	4,16	1,738
2	Laporan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang.	0	3	5	29	13	4,04	1,782
3	Sistem akuntansi mengintegrasikan data keuangan dari semua unit bisnis secara efisien	0	3	5	28	14	4,06	1,793
4	Data keuangan dalam sistem terjamin keamanannya dan tidak dapat diakses sembarangan	1	4	7	25	13	3,91	0,953
5	Penggunaan sistem akuntansi sangat mudah dipahami dan dioperasikan oleh staf	0	3	4	36	7	3,94	1,682
6	Proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan berjalan cepat tanpa hambatan berarti	0	5	2	29	14	4,04	1,856
7	Laporan keuangan disusun dan diserahkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	0	4	5	27	14	4,02	1,854
8	Sistem ini mendukung manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat	0	4	3	33	10	3,98	1,769
9	Sistem memudahkan pemantauan kinerja keuangan perusahaan secara real-time	0	4	4	33	9	3,94	1,767

10	Sistem akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan perusahaan	0	5	1	26	18	4,14	1,881
----	--	---	---	---	----	----	------	-------

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa karakteristik jawaban responden yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada indikator X.10 sebesar 4,14 dengan pernyataan “Sistem akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan perusahaan”. Indikator yang memiliki nilai mean terendah terdapat pada indikator X4 sebesar 3,91 dengan pernyataan “Data keuangan dalam sistem terjamin keamanannya dan tidak dapat diakses sembarangan”.

b. Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berikut adalah deskriptis variabel kinerja keuangan berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean	Median
1	Laporan keuangan disajikan tepat waktu	0	0	7	22	21	4,28	1,701
2	Kinerja keuangan yang baik menghasilkan laporan sesuai standar akuntansi	0	0	7	25	18	4,22	1,679
3	Pemeriksaan kinerja keuangan memerlukan kecermatan	0	0	3	34	13	4,21	1,535
4	Kekeliruan pengumpulan data menghambat proses kerja	0	0	3	32	15	4,24	1,555
5	Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya	0	0	3	30	17	4,59	1,573
6	Sistem akuntansi mempermudah pengelolaan dan efisiensi keuangan.	0	0	7	25	18	4,22	1,679

7	Pemantauan rutin membantu keputusan yang tepat	0	0	10	26	14	4,08	1,695
8	Transparansi laporan meningkatkan kepercayaan stakeholder	0	0	10	27	13	4,06	1,682
9	Keakuratan pencatatan transaksi penting bagi keberhasilan keuangan	0	0	12	25	13	4,02	1,714
10	Penerapan standar akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan	0	0	10	27	13	4,06	1,682

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik jawaban responden yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada indikator Y.5 sebesar 4,59 dengan pernyataan “Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya”. Indikator yang memiliki nilai mean terendah terdapat pada indikator X4 sebesar 4,02 dengan pernyataan “Keakuratan pencatatan transaksi penting bagi keberhasilan keuangan”.

c. Deskriptif Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (Z)

Berikut adalah deskriptis variabel Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6. Jawaban Responden Variabel Pengguna Teknologi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean	Median
1	Teknologi informasi mempermudah akses dan pengolahan data perusahaan	0	2	2	29	17	4,22	1,708
2	Sistem informasi mendukung pengambilan keputusan efektif dan efisien	0	2	2	27	19	4,26	1,723

3	Teknologi informasi meningkatkan produktivitas karyawan	0	2	7	22	19	4,16	1,817
4	Keamanan data terjamin dengan teknologi informasi	1	2	8	28	11	3,92	1,853
5	Sistem teknologi informasi memudahkan kolaborasi antar divisi.	0	2	5	32	11	4,04	1,699
6	Penggunaan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman	0	3	3	31	13	4,08	1,752

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa karakteristik jawaban responden yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada indikator Z.2 sebesar 4,26 dengan pernyataan “Sistem informasi mendukung pengambilan keputusan efektif dan efisien”. Indikator yang memiliki nilai mean terendah terdapat pada indikator X4 sebesar 3,92 dengan pernyataan “Keamanan data terjamin dengan teknologi informasi”.

4.1.4 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil olahdata, berikut disajikan hasil uji validitas untuk setiap instrument adalah sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi (X)

Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi

Indikator	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1	0.847	0.273	Valid
X2	0.847	0.273	Valid
X3	0.846	0.273	Valid

X4	0.868	0.273	Valid
X5	0.846	0.273	Valid
X6	0.875	0.273	Valid
X7	0.883	0.273	Valid
X8	0.866	0.273	Valid
X9	0.858	0.273	Valid
X10	0.767	0.273	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Sistem Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0, 273 dengan jumlah responden 50 orang (tarif signifikan 5% dengan $n = 50$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian

2. Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4. 8. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan

Indikator	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y1	0.738	0.273	Valid
Y2	0.766	0.273	Valid
Y3	0.804	0.273	Valid
Y4	0.827	0.273	Valid
Y5	0.851	0.273	Valid
Y6	0.823	0.273	Valid
Y7	0.808	0.273	Valid
Y8	0.857	0.273	Valid
Y9	0.835	0.273	Valid
Y10	0.850	0.273	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Sistem Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki r-hitung lebih besar dari

nilai r-tabel sebesar 0, 273 dengan jumlah responden 50 orang (tarif signifikan 5% dengan n= 50) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

3. Penggunaan Teknologi (Z)

Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi

Indikator	r-hitung	r-tabel	keterangan
Z1	0.882	0.273	Valid
Z2	0.882	0.273	Valid
Z3	0.913	0.273	Valid
Z4	0.802	0.273	Valid
Z5	0.818	0.273	Valid
Z6	0.826	0.273	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Sistem Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0, 273 dengan jumlah responden 50 orang (tarif signifikan 5% dengan n= 50) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

b. Uji Realibilitas

Berikut adalah hasil pengujian Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10. Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Akuntansi (X)	0.958	10
Kinerja Keuangan (Y)	0.943	10
Penggunaan Teknologi Informasi (Z)	0.923	6

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji reabilitas instrumen yang digunakan sebagai berikut:

- a. Sistem akuntansi mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,958 maka sesuai dengan kriteria instrumen sistem akuntansi memiliki kriteria sangat reliabel.
- b. Kinerja keuangan mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,943 maka sesuai dengan instrumen kinerja keuangan memiliki kriteria reliabel.
- c. Penggunaan teknologi informasi mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,923 maka sesuai dengan kriteria instrumen penggunaan teknologi informasi memiliki kriteria reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) non-parametrik dapat digunakan untuk menentukan apakah residualnya normal. Tes K-S dilakukan dengan mengajukan pertanyaan:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan signifikan ($\alpha=5\%$), dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika p-value $> \alpha$ (0,05) data dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika p-value $< \alpha$ (0,05) data dikatakan tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 11. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test Substruktural I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.01247177	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.087	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.146	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.108	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* substruktural I diketahui nilai signifikansi sebesar 0,146 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual bedistribusi normal.

Tabel 4. 12. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandard ized Residu al
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.43743185	
Most Extreme Differences	Absolute	.143	
	Positive	.110	
	Negative	-.143	
Test Statistic			.143
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.212
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.011	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* substruktural II diketahui nilai signifikansi sebesar 0,212 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual bedistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas menurut Ghazali (2016) adalah untuk mengetahui apakah model regresi telah mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Sebuah teori dikembangkan:

Ho : tidak terdapat multikolonieritas Ha : terdapat multikolonieritas

Pengambilan keputusan :

- a. Jika Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan Tolerance $> 0,1$ tidak terdapat multikolonieritas
- b. Jika Variance Inflation Factor (VIF) > 10 dan Tolerance $< 0,1$ terdapat multikolonieritas.

Tabel 4. 13. Uji Multikolonieritas Substruktural I

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Akuntansi	.821	1.218

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan tabel 4.13 substruktural I diatas, hasil uji multikolonieritas pada variabel sistem akuntansi didapatkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Multikolonieritas.

Tabel 4. 14. Uji Multikolonieritas Substruktural II

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Akuntansi	.847	1.183

a. Dependent Variable: Pengguna teknologi informasi

Sumber: Data diolah SPSS V23, 2024.

Berdasarkan tabel 4.14 substruktural II diatas, hasil uji multikolonieritas pada variabel sistem akuntansi didapatkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Multikolonieritas.

4.1.7 Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah kondisi di mana varians antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain tetap ada. Adanya homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang kuat.

Ho : nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas Ha : nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas

Tabel 4. 15. Uji Heteroskedastisitas Substruktural I

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.352	1.006		4.002	.004
	Sistem Akuntansi	-.025	.114	-.062	-.797	.477

a. Dependent Variable: ABS_RES I (Kinerja keuangan)

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 substruktural I diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel independen (sistem akuntansi diatas) didapatkan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan ke variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 16. Uji Heteroskedastisitas Substruktural II

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.352	2.876		4.692	.000
	Sistem Akuntansi	-.005	.004	-.002	-.107	.916

a. Dependent Variable: ABS_RES II (Pengguna teknologi informasi)

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 substruktural II diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel independen (sistem akuntansi diatas) didapatkan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan ke variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi menunjukkan kontribusi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap prediksi variabel dependen.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + e$$

Keterangan Substruktural I:

Y : Kinerja keuangan X1 : Sistem akuntansi

B1 : koefisien sistem akuntansi α : Konstanta

e : Error

$$Z = \alpha + b_1X_1 + b_1*M$$

Keterangan Substruktural II:

Z : Pengguna teknologi informasi X1 : Sistem akuntansi

B1 : koefisien sistem akuntansi α : Konstanta

e : Error

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat dibatasi. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 17. Uji Koefisien Determinasi Substruktural I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.374	4.054

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 substruktural I diatas, pengaruh variabel sistem akuntansi sebesar 0,374 atau 37,4% maka seluruh variabel independen memenuhi persyaratan memprediksi variabel dependen sebesar 37,4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Tabel 4. 18. Uji Koefisien Determinasi Substruktural II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.197	.179	5.658

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 substruktural II diatas, pengaruh variabel sistem akuntansi sebesar 0,179 atau 17,9% maka seluruh variabel independen memenuhi persyaratan memprediksi variabel dependen sebesar 17,9 % sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi dan apakah model regresi penelitian akan

digunakan atau tidak, keduanya dapat diamati dalam uji F. Memanfaatkan teori statistik berikut dalam analisis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

H_a : tidak semua $\beta_i = 0$

Tabel 4. 19. Uji Simultan (Uji F) Substruktural I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.623	1	496.623	30.217	.000 ^b
	Residual	788.897	48	16.435		
	Total	1285.520	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 substruktural I diatas, hasil uji variabel independen (sistem akuntansi) secara bersamaan terhadap variabel dependen didapatkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F tabel sebesar $30.217 > 4.034$.

Tabel 4. 20. Uji Simultan (Uji F) Substruktural II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1103.912	1	367.971	22.496	.000 ^b
	Residual	4513.398	48	32.010		
	Total	5617.310	49			

a. Dependent Variable: Pengguna teknologi informasi

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 substruktural II diatas, hasil uji 3 variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen didapatkan nilai signifikan sebesar 0.000

< 0.05 dan nilai F tabel sebesar $22.496 > 4.034$.

c. Uji Parsial (Uji t)

Variabel dependen tidak dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel independen, menurut ini. Proposisi alternatif (H_a) menyatakan bahwa

parameter variabel tidak sama dengan nol, atau: $H_a: \beta_i \neq 0$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap daya penjas variabel dependen. Kolom sig (signifikansi) tabel Koefisien berisi temuan uji t.

a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ambang batas signifikansi (0,05).

b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (0,05).

Tabel 4. 21. Uji t Substruktural I

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.025	5.006		3.002
	Sistem Akuntansi	.625	.114	.622	5.497
					Sig. .004
					.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.21 substruktural I diatas, variabel sistem akuntansi mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar $5,497 > 1.675$ maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Tabel 4. 22. Uji t Substruktural II

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	11.517	3.109		3.790
	X1	.233	.984	.253	2.960
	X1M	.740	.697	.317	1.203
					Sig. .000
					.015
					.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 substruktural II diatas, nilai signifikansi antara

sistem akuntansi dengan penggunaan teknologi informasi sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar $1,203 > 1,675$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi mampu memoderasikan pengaruh variabel sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis pada variabel sistem akuntansi penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai t statistik $> t$ tabel ($5,497 > 1.675$) dan hipotesis pertama dalam hal ini diterima, yang artinya sistem akuntansi terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 secara positif. Semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riadi (2022) dan Suganda (2021) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uji hipotesis pada variabel moderasi dalam penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu memoderasikan pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t statistik sebesar 1,203 yang lebih besar dari t tabel 1,675. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan

diterima. Artinya, penggunaan teknologi informasi terbukti dapat memperkuat atau mempengaruhi hubungan antara sistem akuntansi dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Triyanto (2023) dan Shelayanti & Kurniawati (2024) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan sebagai faktor yang memperkuat pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem akuntansi terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 secara positif. Semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riadi (2022) dan Suganda (2021) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. penggunaan teknologi informasi terbukti dapat memperkuat atau mempengaruhi hubungan antara sistem akuntansi dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana manajer dapat menggunakan sistem pengendalian yang kompeten dan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja mereka, terutama dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan.

5.2 Saran

Dengan ini saran yang dapat di berikan penulis adalah diharapkan organisasi dapat lebih baik memanfaatkan kompetensi sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja manajerial, terutama dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan yang terus berkembang.

Saran untuk Penelitian selanjutnya Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial dan bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan secara lebih

optimal dalam sistem pengendalian manajemen.

DAFTAR PUSAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4383>
- Aditya, S., & Siti Mardiyah. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Bontot Ngopi. *Jurnal Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 4(2), 79–95. <https://doi.org/10.56881/senada.v4i2.170>
- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Ahmar, N., Simbolon, M. B., & Darminto, D. P. (2024). Training, attitudes, segregation of duties and internal control of church finances: an empirical study in Indonesia. *Journals Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 28–39. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.03](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.03)
- Aliamutu, K. F., & Mkhize, M. V. (2024). Usefulness of accounting information systems for small business profitability in South Africa: A systematic literature review. *Journals Accounting and Financial Control*, 5(1), 1–15. [https://doi.org/10.21511/afc.05\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/afc.05(1).2024.01)
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Amelya, E., Ningsih, D. R., Yani, I. F., Fadhilah, R., Inton, A., & Fadillah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT Uwinfly. *Jurnal Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 82–88. <https://doi.org/10.62504/han600>
- Anwar, F., & Nainggolan, E. P. (2023). Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bumn Di Kota Medan). *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 1140–1151. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7275>
- Aprilia, I. L., Syamsuddin, S., & Sahrir, S. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 17(7), 1583–1588. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i7.314>
- Arafah, N. N., & Wijayanti, I. M. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 3(1), 67–74.

- <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1790>
- Azizi, A. R. Al, & Yanti, Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10959907>
- B., C. D., Kumar, J. P. S., Sai, V. S., & V., R. K. (2024). The role of corporate environmental ethics in shaping environmental management accounting adoption under the institutional theory. *Journals Environmental Economics*, 15(1), 32–45. [https://doi.org/10.21511/ee.15\(1\).2024.03](https://doi.org/10.21511/ee.15(1).2024.03)
- Batae, O.-M., Dragomir, V. D., & Feleaga, L. (2020). Environmental, social, governance (ESG), and financial performance of European banks. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 19(3), 480–501.
- Bhat, D. C., Shenoy, S. S., & Shetty, D. K. (2024). Does Sustainability Assurance enhance the connection between Corporate Governance and Firm Performance in India? *Journals Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 211–221. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.18](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.18)
- Chua, K. T., & Byun, H.-Y. (2024). Impact of sustainability reporting initiatives on the financial performance of Philippine listed companies. *Journals Environmental Economics*, 15(1), 130–148. [https://doi.org/10.21511/ee.15\(1\).2024.11](https://doi.org/10.21511/ee.15(1).2024.11)
- Cuong, D. T. (2024). Factors affecting consumer intentions and actual behavior: A case of food delivery applications. *Journals Innovative Marketing*, 20(2), 29–39. [https://doi.org/10.21511/im.20\(2\).2024.03](https://doi.org/10.21511/im.20(2).2024.03)
- Erika, W. (2023). Model Penerimaan Teknologi : Technology Acceptance Model (TAM) (Cetakan I). Stindo Press.
- Feranita, N. V., Dwimahendrawan, A., & Asmuni, A. (2024). Pentagon capital and performance of Indonesian women entrepreneurs: The role of the adoption of digital technology. *Journals Problems and Perspectives in Management*, 22(1), 324–337. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(1\).2024.27](https://doi.org/10.21511/ppm.22(1).2024.27)
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.489>
- Gurhanawan, G. (2023). Analisis laporan realisasi anggaran sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan pada kantor inspektorat pembantu wilayah kerja Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 125–131. <https://doi.org/10.55904/cocreation.v2i3.527>

- Hasan, S. M., Tawfiq, T. T., Hasan, M. M., & Islam, K. M. A. (2024). Corporate governance dynamics in financial institution performance: A panel data analysis. *Journals Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 292–303. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.24](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.24)
- Hery, A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan Dan Analisisnya*. Papas Sinar Sinanti.
- Husna, F., & Arza, F. I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1023– 1033. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.784>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207>
- Isnia, N., & Murtasima, D. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 205–217. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2640>
- Januari, J. (2021). Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Pertamina (Persero) Marketing Operational Region I International Journal Reglement & Society (IJRS), 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.55357/ijrs.v2i1.68>
- Jumady, E., Alam, S., Fajriah, Y., Hasbiyadi, H., & Anggraini, Y. (2024). The Effect of Financial Planning on Consumer Debt Management: The Role of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial Motivation. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 340–368. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.793>
- Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 460–468. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i4.1463>
- Lu, Z., Liang, Y., Hu, Y., & Liu, Y. (2024). Is managerial myopia detrimental to corporate ESG performance? *International Review of Economics & Finance*, 92, 998–1015. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.02.061>
- Malik, S., & Kajale, D. (2024). Assessing social capital and its impact on economic performance: A comparative study of members and non-members of farmer producer companies in India. *Journals Problems and Perspectives in Management*, 22(3), 214–224. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(3\).2024.17](https://doi.org/10.21511/ppm.22(3).2024.17)
- Maysaroh, U., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap

- Kinerja Keuangan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2901–2918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17897>
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.267>
- Nzuza, Z. W., Obagbuwa, O., & Rajaram, R. (2024). Internal determinants of financial performance among listed food supermarkets in the South African economy. *Journals Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 110–123. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.10](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.10)
- Pinontoan, T. S., Kantohe, M. S. S., & Karundeng, F. (2023). Pengaruh Efektivitas Fungsi Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 187–195. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4251>
- Poernomo, H., Suryadnyana, N. A., Sjam, J. M. E., & Supriadi, T. (2023). Total Quality Management, Reward System and Environmental Uncertainty on Managerial Performance. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 311–325. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.671>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>
- Rahayu, R. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka.
- Rama, D. R., & Jones, F. L. (2008). *Accounting Information System* (N. Setyaningsih (ed.); 18th editi). Salemba Empat.
- Riadi, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 16–21. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2263>
- Rosita, R., Hanum, Z., Julita, J., Aditi, B., & Gunawan, A. (2023). Analysis of Company Performance and Its Influence Through Balanced Scorecard Using Intervening Variables of Work Climate in Medan City and Surrounding Areas. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 7(1), 72–90. <https://doi.org/10.30988/jmil.v7i1.1177>
- Ruru, H. F. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. 1–77.
- Ruslim, H. (2021). The Impact of Good Corporate Governance and Leverage on Financial Performance of Manufacturing Companies. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 417–429. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i2.710>
- Samonas, M. (2015). *Financial Forecasting, Analysis, and Modelling: A*

Framework for Long-Term Forecasting (1st Editio). Wiley.

- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.185>
- Shelayanti, E. P., & Kurniawati, L. (2024). Analysis Of The Effect Of Effectiveness, Quality Of Accounting Information Systems, Organizational Performance And Utilization Of Information Technology On Employee's Individual Performance (Case Study Of Retail Stores In Surakarta City Area) *Analisis Pen. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2639– 2650. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4223>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jimea*, 5(1), 1596–1615.
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589–602. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3416>
- Sumartini, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karang kembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8568–8579. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2357>
- Suprantiningrum, S., & Luka, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Syahyunan, S., & Siregar, F. H. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Januri, J. (2021). Peran Teknologi Di Dalam Memoderasi Pengaruh Internal Networking Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 57–63. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5199>
- Touil, A., Babounia, A., & Hamidi, N. El. (2024). How does adopting sustainable supply chain quality management improve corporate financial performance? A transaction cost perspective. *Journals Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 170–186. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.15](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.15)
- Wahyuni, F. A., & Kristanti, F. T. (2024). The Influence of Profitability, Firm Size, Growth, Liquidity, Asset Tangibility, and Non-Debt Tax

- Shield on Capital Structure. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 986–999.
- Wahyuni, S. F., & Arwana, I. (2020). Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indo. *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 195–212. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i2.5288>
- Wati, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 158–172.
- Widyanita, F., & Ilham, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Trans Marga Jateng. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 227–234. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.260>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	1.000*	.806**	.719**	.554**	.717**	.640**	.626**	.603**	.475**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	1.000*	1	.806**	.719**	.554**	.717**	.640**	.626**	.603**	.475**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.806**	.806**	1	.841**	.696**	.637**	.654**	.633**	.614**	.525**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.719**	.719**	.841**	1	.787**	.724**	.681**	.660**	.703**	.611**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.554**	.554**	.696**	.787**	1	.803**	.822**	.723**	.717**	.695**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.717**	.717**	.637**	.724**	.803**	1	.855**	.764**	.708**	.632**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.640**	.640**	.654**	.681**	.822**	.855**	1	.903**	.780**	.699**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.626**	.626**	.633**	.660**	.723**	.764**	.903**	1	.875**	.729**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.603**	.603**	.614**	.703**	.717**	.708**	.780**	.875**	1	.869**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.475**	.475**	.525**	.611**	.695**	.632**	.699**	.729**	.869**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.847**	.847**	.846**	.868**	.846**	.875**	.883**	.866**	.858**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Lampiran 2. Uji Validitas Y

Correlations

	XY1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
XY1 Pearson Correlation	1	.867**	.794**	.474**	.426**	.398**	.340*	.621**	.640**	.584**	.738**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.004	.016	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.867**	1	.912**	.544**	.450**	.423**	.393**	.551**	.615**	.623**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.002	.005	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.794**	.912**	1	.652**	.556**	.482**	.432**	.571**	.622**	.638**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.474**	.544**	.652**	1	.855**	.699**	.639**	.637**	.574**	.613**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.426**	.450**	.556**	.855**	1	.857**	.780**	.686**	.592**	.620**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.398**	.423**	.482**	.699**	.857**	1	.844**	.715**	.573**	.600**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.340*	.393**	.432**	.639**	.780**	.844**	1	.788**	.619**	.658**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.016	.005	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.621**	.551**	.571**	.637**	.686**	.715**	.788**	1	.706**	.712**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.640**	.615**	.622**	.574**	.592**	.573**	.619**	.706**	1	.944**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.584**	.623**	.638**	.613**	.620**	.600**	.658**	.712**	.944**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.738**	.766**	.804**	.827**	.851**	.823**	.808**	.857**	.835**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.004	.016	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.867**	1	.912**	.544**	.450**	.423**	.393**	.551**	.615**	.623**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.002	.005	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.794**	.912**	1	.652**	.556**	.482**	.432**	.571**	.622**	.638**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.474**	.544**	.652**	1	.855**	.699**	.639**	.637**	.574**	.613**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.426**	.450**	.556**	.855**	1	.857**	.780**	.686**	.592**	.620**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.398**	.423**	.482**	.699**	.857**	1	.844**	.715**	.573**	.600**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.340*	.393**	.432**	.639**	.780**	.844**	1	.788**	.619**	.658**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.016	.005	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.621**	.551**	.571**	.637**	.686**	.715**	.788**	1	.706**	.712**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.640**	.615**	.622**	.574**	.592**	.573**	.619**	.706**	1	.944**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.584**	.623**	.638**	.613**	.620**	.600**	.658**	.712**	.944**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.738**	.766**	.804**	.827**	.851**	.823**	.808**	.857**	.835**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Uji Validitas Z

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Total
Z1	Pearson Correlation	1	1.000**	.898**	.553**	.540**	.592**	.882**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Z2	Pearson Correlation	1.000**	1	.898**	.553**	.540**	.592**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Z3	Pearson Correlation	.898**	.898**	1	.660**	.585**	.674**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Z4	Pearson Correlation	.553**	.553**	.660**	1	.698**	.580**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Z5	Pearson Correlation	.540**	.540**	.585**	.698**	1	.776**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Z6	Pearson Correlation	.592**	.592**	.674**	.580**	.776**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.882**	.882**	.913**	.802**	.818**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji realibilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	10

Uji realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	10

Uji Realibilitas Z

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	6

Lampiran 4. Substruktural I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01247177
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.087
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.146
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.108
	99% Confidence Interval	Lower Bound .100
		Upper Bound .116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 5. Substruktural II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43743185
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.110
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.212
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.011
	99% Confidence Interval	Lower Bound .008
		Upper Bound .014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

